

EFEKTIVITAS PROGRAM DESA TANGGUH BENCANA DI DESA KEMBANG KECAMATAN PACITAN KABUPATEN PACITAN

Rinawati¹, Annisa Mu'awanah Sukmawati²

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Teknologi Yogyakarta

¹rinarinwa@gmail.com, ²annisa.muawanah@staff.uty.ac.id

ABSTRAK

Kabupaten Pacitan merupakan wilayah yang rawan bencana alam. BPBD Kabupaten Pacitan mencanakan program Desa Tangguh Bencana (Destana) sebagai upaya antisipasi bencana pada waktu mendatang. Studi bertujuan untuk mengukur efektivitas program Destana meliputi aspek legislasi, perencanaan, kelembagaan, pendanaan, pengembangan kapasitas, serta penyelenggaraan penanggulangan bencana. Lokasi studi berada di Desa Kembang, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan yang merupakan kawasan rawan bencana banjir, tsunami, serta gempa bumi. Pemerintah telah menerapkan program Destana sejak tahun 2012 di Desa Kembang. Setiap tahunnya, Kabupaten Pacitan membentuk Destana baru sehingga efektivitas program Destana lama perlu dievaluasi. Pengukuran efektivitas program Destana di Desa Kembang diperlukan untuk mengetahui kesiapan Desa Kembang dalam menghadapi bencana alam serta menjadi tolak ukur dalam menciptakan dan meningkatkan ketangguhan desa.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Sumber data diperoleh dengan metode pengumpulan data primer (kuesioner, observasi, dan wawancara semi terbuka) serta data sekunder (telaah dokumen). Pengambilan sampel menggunakan teknik Stratified Random Sampling pada 100 orang, meliputi perangkat desa, Karang Taruna, Kelompok Siaga Bencana, dan masyarakat umum. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif menggunakan Skala Likert dan skoring.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Destana di Desa Kembang telah efektif. Berdasarkan hasil skoring, Program Destana di Desa Kembang berada pada daerah respon 219. Indikator yang paling efektif adalah peta dan jalur evakuasi, serta tempat pengungsian dengan persentase sebesar 74%. Sedangkan variabel yang paling efektif adalah pendanaan dengan persentase 60%. Guna meningkatkan ketangguhan Desa Kembang dalam menghadapi bencana, perlu ada tim khusus yang merupakan gabungan dari pemerintah desa, BPBD, BNPB, maupun pemerintah pusat untuk menjaga keberlanjutan program.

Kata kunci: Desa Kembang, Desa Tangguh Bencana, Efektivitas

EFFECTIVENESS OF DISASTER-RESILIENT VILLAGE PROGRAM IN KEMBANG VILLAGE, PACITAN SUBDISTRICT, PACITAN DISTRICT

Rinawati¹, Annisa Mu'awanah Sukmawati²

*Department of Urban and Regional Planning, Faculty of Science and Technology,
University of Technology Yogyakarta*

[1rinarinwa@gmail.com](mailto:rinarinwa@gmail.com), [2annisa.muawanah@staff.uty.ac.id](mailto:annisa.muawanah@staff.uty.ac.id)

ABSTRACT

Pacitan Subdistrict is a natural disaster-prone area. BPBD of Pacitan District held Disaster Resilient Village (Desa Tangguh Bencana-Destana) program as an anticipation effort toward disaster in the future. This research aims to measure the effectiveness of Destana program that includes legislation aspect, planning, institutions, funding, capacity building, and disaster management operations. The study location is in Kembang Village, Pacitan District, Pacitan Regency, which is an area prone to flood, tsunami and earthquake disasters. The government has implemented the Destana program since 2012 in Kembang Village. Every year, Pacitan Regency forms a new Destana, so the effectiveness of the old Destana program needs to be evaluated. Measuring the effectiveness of the Destana program in Kembang Village is needed to determine the readiness of Kembang Village in facing natural disasters and to become a benchmark in creating and increasing village resilience.

This research uses quantitative methods. Sources of data obtained by primary data collection methods (questionnaires, observations, and semi-open interviews) and secondary data (document review). Sampling using the Stratified Random Sampling technique toward 100 people, including village officials, Karang Taruna, Disaster Preparedness Group, and the general public. Data analysis was carried out by descriptive analysis using Likert scale and scoring. The results showed that the Destana program in Kembang Village was effective. Based on the scoring results, the Destana Program in Kembang Village is in the response areas 219. The most effective indicators are maps and evacuation routes, as well as refugee camps with a percentage of 74%. Meanwhile, the most effective variable is funding with a percentage of 60%. In order to increase the resilience of Desa Kembang to face the disasters, there needs a special team which is a combination of the village government, BPBD, BNPB, and the central government to maintain the sustainability of the program.

Keywords: *Kembang Village, Disaster Resilient Village, Effectiveness*

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Ulfah, I. F., & Machdani, L. (2018). Efektivitas Program Desa Tangguh Bencana di Desa Sirmoboyo Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan tahun 2017. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Pemerintahan Vol.03 No. 2*, 51-53.
- Aqshah Shadikin Nurdin, D. M. (2011). *Pendugaan Erosi dan Kemampuan Lahan di Wilayah Sub DAS Pronggo dan Sub Das Termas Ponggok DAS Grindulu Kabupaten Pacitan*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan UGM.
- BNPB. (2012). *Peraturan Kepala BNPB Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Resiko Bencana*. Jakarta: BNPB.
- BNPB (2012). *Peraturan Kepala BNPB Nomor 1 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana*. Jakarta: BNPB.
- BPBD Kabupaten Pacitan. (2014). *Dokumen Kajian Resiko Bencana Kabupaten Pacitan Tahun 2014-2018*. Pacitan: BPBD.
- BPBD Kabupaten Pacitan. (2014). *Matriks Kerawanan Bencana Kabupaten Pacitan*. Pacitan: BPBD.
- BPBD Kabupaten Pacitan. (2015). *Indeks Kerawanan Desa*. Pacitan: BPBD.
- Bungkaes, P. K. (2013). Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talud. *Acta Diurna*, 45.
- Dessy Ayu Wijayanti, T. G. (2017). Pemanfaatan Citra Penginderaan Jauh untuk Ekstraksi Parameter Laju Erosi-Sedimentasi di Daerah Aliran Sungai Grindulu, Pacitan. *Jurnal Geografi*, 2.
- Idhom, A. M. (2017, November 28). *Banjir dan Longsor di Pacitan: 11 Orang Tewas dan 13 Desa Terendam*. Retrieved from Sosial Budaya: tirtio.id
- Munir, M. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Program Desa Tangguh Bencana di Kabupaten Kendal Tahun 2016. *Jurnal of Politic and Government Studies Vol. 06. No. 3, 2*.
- Nurhidayani, N. (2018). Membangun Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Banjir Melalui Kelompok DESTANA (Desa Tangguh Bencana) di Desa Tambakrejo Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban. 11-12.
- Pemerintah Desa Kembang. (2019). *Profil Desa Kembang*. Pacitan: Desa Kembang.
- Pemerintah Indonesia. (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Indonesia. (2012). *Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Jakarta: Lembaran Negara RI Tahun 2012, No.62. Sekretariat Negara.
- Pemerintah Kabupaten Pacitan. (2010). *Gambaran Umum Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2009 - 2028*. Pacitan: Sekertaris Daerah.
- Pemerintah Kabupaten Pacitan. (2018). *Kecamatan Pacitan dalam Angka 2018*. Pacitan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan.
- Pemerintah Kabupaten Pacitan. (2019). *Dokumen Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pacitan Tahun 2009-2028*. Pacitan: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
- Pinekesti, N. (2017). *Persepsi Masyarakat terhadap Program Desa Tangguh bencana di Desa Pondokrejo, Kecamatan tempel, Kabupaten Sleman*. Yogyakarta: Ilmu Pemerintahan UMY.
- Setyawati, D., & Pambudi, A. (2018). Efektivitas Program Desa Tangguh Bencana di Desa Argomulyo, Cangkringan, Sleman, DIY. *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol.07, No. 8, 1100-1102.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutanto. (2012). Peranan K3 dalam Manajemen Bencana. *METANA*, 37-38.